

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTH PADA KUKU TANGAN PEKERJA DI TPS
MONANG MANING KOTA DENPASAR BALI**



Oleh:
RANY FUJILESTARI
NIM. P07134019118

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTH PADA KUKU TANGAN PEKERJA DI TPS
MONANG MANING KOTA DENPASAR BALI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Program Diploma III**

**Oleh:
RANY FUJI LESTARI
NIM. P07134019118**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTH PADA KUKU TANGAN PEKERJA DI TPS
MONANG MANING KOTA DENPASAR BALI**

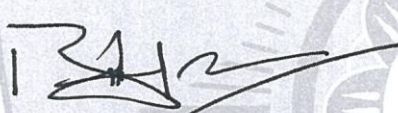
Oleh

RANY FUJILESTARI
NIM. P07134019118

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

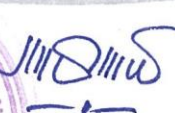
Pembimbing Pendamping :


Burhannuddin, S.Si., M.Biomed.
NIP. 198602282009121003


Luh Putu Rinawati, S.Si
NIP. 198512242010122003

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP. 196906211992032004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTH PADA KUKU TANGAN PEKERJA DI TPS
MONANG MANING KOTA DENPASAR BALI**

Oleh

RANY FUJI LESTARI

NIM. P07134019118

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 23 JUNI 2022

TIM PENGUJI :

1. Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd, M.Si (Ketua)
2. Burhannuddin, S.Si., M.Biomed. (Anggota)
3. Putu Ayu Suryaningsih, S.ST.,M.Si. (Anggota)



MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTRKKRS KEMENKES DENPASAR**



Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si

NIP. 196906211992032004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Om Swastyastu

Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya Ayah dan Ibu yang telah memberikan support dan selalu medoakan saya, karena support dan doa kalianlah saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu. Terimakasih kepada kakak-kakak saya yang dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberi dukungan, motivasi serta mendampingi saya dalam keadaan suka maupun duka..

. Terimakasih kepada Bapak Burhannuddin, S.Si., M.Biomed dan Ibu Luh Putu Rinawati, S.Si yang selalu sabar memberikan bimbingan, semangat, dukungan, dan masukkan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Terimakasih kepada seluruh dosen beserta staff di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pengalaman yang sangat berarti selama saya belajar di kampus ini.

Kepada keluarga besar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Angkatan 2019 yang saya sayangi, terimakasih untuk kenangan manis maupun pahit yang kita rasakan selama 3 tahun ini. Semoga sukses, walaupun kalian bukan yang terbaik tetapi kalian selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik.

TERIMAKASIH

Om Santih, Santih, Santih, Om.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Rany Fuji Lestari, dilahirkan di Banyuwangi pada tanggal 03 Mei 2000. Penulis berasal dari Banyuwangi dan saat ini sudah menetap di Bali. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, yang dilahirkan dari pasangan Tahir dan Nunuk Khoriyah.

Pada tahun 2007, penulis bersekolah di Taman Kanak-Kanak Dwitunggal, kemudian tahun 2008 melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Pemecutan dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2013. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Denpasar pada tahun 2016 dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Bali Medika Denpasar pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Diploma III dan diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Teknologi laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar pada tahun 2019.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rany Fuji Lestari
NIM : P07134019118
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Jalan Wahidin Gang 4 No. 3 Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada Kuku Tangan Pekerja di TPS Monang Maning Kota Denpasar Bali adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 juni 2022
Yang Membuat Pernyataan



Rany Fuji Lestari
NIM. P07134019118

**IDENTIFICATION OF SOIL TRANSMITTED HELMINTH WORM
EGGS ON THE FINGERNAILS OF EMPLOYEES AT MONANG
MANING DENPASAR BALI**

ABSTRACT

Intestinal worms is a collection of symptoms of health problems caused by worm parasites in the body. This helminthic disease is most often transmitted through the soil. This disease is closely related to several factor, such as tropical climate that supports the development of the worm egg, and unhealthy living habits as well as socio-economic and education. The purpose of this research was to determine STH worm eggs on the fingemails of employees at Temporary Dump Shelter at Monang Maning Denpasar Bali. This type of research is des criptive at TPS Monang Maning Denpasar Bali in February-April 2022. The population of this research is the employees of Temporary Dump Shelter in Monang Maning Denpasar Bali as many as 30 respondents are taken from 60% of the total populations of the employees. The sampling technique used is purposive sampling. The e xamination of Worm eggs on the fingernails of Temporary Dump Shelter using the sedimentation method. The results showed that 47% of respondents were positive for STH worm eggs. With the total of *Ascaris lumbricoides* 64.3%, *Trichuris trichiura* 14.3%, Hookworm 21.4%. The highest percentage of worms occurred in respondents who were in the elderly 35 .8%, in men 32%, out of school 21%, working 1-5 years 18%, poor personal hygiene 46.5%. Nail health of the employees of Temporary Dump Shelter workers is still fairly good with a percentage of 83%

Key Word : Intestinal worms, STH, employees, sedimentation method

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* PADA KUKU TANGAN PEKERJA DI TPS MONANG MANING KOTA DENPASAR BALI

ABSTRAK

Penyakit cacingan adalah kumpulan gejala gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh parasit cacing yang ada di dalam tubuh. Penyakit cacingan ini penularannya paling sering melalui tanah, yang dikenal dengan STH. Penyakit ini erat kaitannya dengan beberapa faktor, yakni iklim tropis yang mendukung perkembangan telur cacing dan kebiasaan hidup yang kurang sehat, serta sosial ekonomi dan Pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan telur cacing STH pada kuku tangan pekerja di TPS Monang Maning Denpasar Bali. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif di TPS Monang Maning Denpasar Bali pada bulan Februari-april 2022. Populasi penelitian adalah pekerjaan TPS Monang Maning Denpasar Bali sebanyak 30 responden di ambil dari 60% jumlah populasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode yang digunakan pada pemeriksaan telur cacing yaitu metode sedimentasi. Hasil penelitian didapatkan 47% responden positif telur cacing STH. Dengan jumlah *Ascaris lumbricoides* 64,3%, *Hookworm* 21,4%, *Trichuris trichiura* 14,3. Presentase kecacing paling tinggi terjadi pada responden yang berada pada masa lansia 35,8%, pada laki-laki 32%, tidak sekolah 21%, lama bekerja 1-5 tahun 18%, personal hygiene yang buruk 46,5%. Kesehatan Kuku Pekerja TPS masih terbilang baik dengan presentase 83%.

Kata Kunci : Kecacingan, STH, Pekerja TPS, Metode Sedimentasi

RINGKASAN PENELITIAN

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* PADA KUKU TANGAN PEKERJA DI TPS MONAN G MANING KOTA DENPASAR BALI

Oleh : Rany Fuji Lestari (P07134019118)

Penyakit cacingan adalah kumpulan gejala gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh parasit cacing yang ada di dalam tubuh. Penyakit cacingan ini penularannya paling sering melalui tanah, yang dikenal dengan STH. *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan nematode usus yang penularannya melalui tanah, adapun spesiesnya yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, Cacing tambang *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*. Penyakit ini erat kaitannya dengan beberapa faktor, yakni iklim tropis yang mendukung perkembangan telur cacing dan kebiasaan hidup yang kurang sehat meliputi kebiasaan defekasi, cara makan, dan pemakaian alas kaki, serta sosial ekonomi dan pendidikan. Telur cacing dapat masuk ke dalam tubuh manusia, diantaranya melalui tangan yang kotor karena tidak bersih dalam mencuci tangan atau kurangnya kesadaran dalam kebersihan, sedangkan dari larva nematoda usus dapat dimungkinkan melalui air yang terkontaminasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan telur cacing STH pada kuku tangan pekerja di TPS Monang Maning Denpasar Bali. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan di TPS Monang Maning Denpasar Bali pada bulan Februari-april 2022. Populasi pada penelitian ini adalah pekerjaan TPS Monang Maning Denpasar Bali sebanyak 30 responden di ambil dari 60% dari jumlah populasi yaitu 55 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari hasil wawancara dan pemeriksaan telur cacing menggunakan metode sedimentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebanyak 47% responden terinfeksi telur cacing yang terdiri dari *Ascaris lumbricoides* 64,3%, *Trichuris trichiura* 14,3%, *Hookworm* 21,4%. Berdasarkan karakteristik umur keberadaan telur cacing terbanyak terdapat pada responden dengan rentang umur lansia (46-65) tahun yaitu sebanyak 10 orang (35%), berdasarkan karakteristik jenis kelamin

keberadaan telur cacing terbanyak terdapat pada responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak sembilan orang (32%). Berdasarkan karakteristik pendidikan dapat dilihat bahwa keberadaan telur cacing terdapat pada responden yang tidak bersekolah yaitu sebanyak enam orang (21%). Berdasarkan karakteristik lama bekerja yaitu sebagian besar responden bekerja selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 14 orang (47%), berdasarkan karakteristik *personal hygiene*, infeksi kecacingan diperoleh pada responden yang memiliki kebersihan perorangan yang buruk sebanyak 13 orang (46,5%).

Hasil penelitian terkait kesehatan kuku tangan pekerja TPS yang sudah dilakukan menunjukkan 23 (83%) responden memiliki kuku yang sehat dan lima (17%) responden memiliki kesehatan kuku yang buruk. Menyepelkan kesehatan kuku dapat berpotensi menyebabkan sejumlah masalah kesehatan karena kuku menjadi tempat sempurna bagi kuman dan kotoran untuk tinggal. Para ahli kesehatan setuju bahwa kuku harus dipotong pendek dan tetap bersih, Salah satu resiko tidak menjaga kesehatan kuku yaitu kecacingan.

Daftar Bacaan : 44 (2007-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Imiah yang berjudul “Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada Kuku Tangan Pekerja di TPS Monang Maning Kota Denpasar Bali” dengan baik. Karya Tulis Imiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Diploma III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Karya Tulis Imiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P.,M.PH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Karya Tulis Imiah ini sehingga terselesaikan tepat waktu.
3. Ibu IGA.Sri Dhyanaputri,SKM.,M.Si selaku Ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Karya Tulis Imiah ini sehingga terselesaikan tepat waktu.

4. Bapak Burhannuddin, S.Si.,M.Biomed selaku pembimbing utama yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Luh Putu Rinawati, S.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua pihak yang membantu sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Akhir kata, besar harapan penulis agar Karya Tulis Ilmiah dapat bermanfaat.

Denpasar, 20 Juni 2022

Rany Fuji Lestari
P07134019118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT PENULIS	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAU PUSTAKA.....	6
A. Kecacingan	6
B. Metode Pemeriksaan.....	14

C. Kesehatan Kuku.....	15
BAB III KERANGKA KONSEP	17
A. Kerangka Konsep.....	17
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Pengolahan Data.....	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil.....	28
B. Pembahasan.....	33
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Simpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel	18
Tabel 2 Presentase Telur Cacing	28
Tabel 3 Spesies Telur Cacing pada Sampel Kuku Tangan.....	28
Tabel 4 Telur Cacing pada Responden Berdasarkan Umur	29
Tabel 5 Telur Cacing pada Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 6 Telur Cacing pada Responden Berdasarkan Pendidikan	30
Tabel 7 Telur Cacing pada Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	31
Tabel 8 Telur Cacing pada Responden Berdasarkan <i>Personal Hygiene</i>	31
Tabel 9 gambaran kesehatan kuku	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Telur dan Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
Gambar 2 Telur dan Siklus Hidup cacing <i>Trichuris Trichiura</i>	10
Gambar 3 Telur dan Siklus Hidup cacing tambang	12
Gambar 4 Kerangka Konsep.....	17
Gambar 5. Alur Penelitian	20
Gambar 6 Presentase Telur Cacing.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	45
Lampiran 2 Lembar Kuesioner Responden	46
Lampiran 3 <i>Dummy table</i>	47
Lampiran 4 Hasil dari wawancara <i>Personal hygiene</i>	48
Lampiran 5 Hasil dari wawancara Kesehatan Kuku.....	49
Lampiran 6 Hasil Pemeriksaan Laboratorium	50
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	55
Lampiran 8 Persetujuan Etik.....	56
Lampiran 9 Surat Peminjaman Laboratorium.....	61
Lampiran 10 Hasil Penelitian	62
Lampiran 11 Dokumentasi	64

DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*

STH : *Soil Transmitted Helminths*

APD : Alat Pelindung Diri

TPS : Tempat Pembuangan Sementara

TPA : Tempat Pembuangan Akhir

Cm : Centimeter

Mm : Milimeter

NaCl : *Sodium Chloride*